

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pada peta *Complete Bouguer Anomaly* (CBA) dibedakan mejadi 3 kelompok anomali yaitu anomali rendah, anomali sedang dan anomali tinggi. Anomali rendah ditunjukkan oleh warna biru tua hingga hijau yang memiliki rentang nilai anomali 209.8 mGal hingga 217.9 mGal yang mendominasi bagian tenggara dan bagian barat laut daerah penelitian. Selanjutnya warna hijau muda sampai warna kuning tua menunjukkan anomali sedang yaitu rentang nilai 217.9 mGal hingga 226.2 mGal yang tersebar pada arah timur laut, barat laut dan tenggara. Anomali tinggi yang ditunjukkan oleh warna orange hingga merah muda dengan rentang nilai 226.2 mGal hingga 262.1 mGal mendominasi pada daerah barat daya, tenggara dan timur laut.
2. Berdasarkan informasi geologi permukaan, analisis Gradien Horizontal dan respon anomali residual serta pemodelan 2D yang telah dilakukan sebelumnya sebanyak 3 lintasan yaitu lintasan A-A', B-B' dan C-C' pada daerah penelitian didapatkan 15 pendugaan keterdapatan struktur sesar dimana diantaranya 12 pendugaan sesar minor, 2 pendugaan sesar mayor dan 1 pendugaan sesar geser mengiri. Diantara patahan-patahan tersebut merupakan patahan yang mengontrol manifestasi muncul ke permukaan. Pada lintasan C-C' dibuktikan mengenai keterdapatan sesar soputan seperti pada informasi geologi yang berada berdekatan dengan beberapa manifestasi, sehingga diduga keterdapatan sesar soputan juga mempengaruhi beberapa manifestasi.

5.2 Saran

Penelitian gravitasi ini dilakukan menggunakan satelit/tanpa adanya pengukuran lapangan, maka dari itu saran penulis perlu adanya pengukuran gravitasi secara langsung dilapangan untuk survey awal eksplorasi panas bumi dan untuk melakukan survey lanjutan seperti penelitian menggunakan *Magnetotelluric* (MT) agar mendapat informasi lebih terperinci. Data lapangan geologi sangat dibutuhkan dalam analisis sesar untuk keberadaan potensi panas bumi.